

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari Kehamilan, Persalinan, Nifas, Pelayanan Bayi Baru Lahir serta Pelayanan Keluarga Berencana (Wulandari, 2024).

Asuhan kebidanan yang komprehensif (continuity of care) dapat mengoptimalkan deteksi dini resiko tinggi yang bisa terjadi pada kasus maternal dan neonatal. Dengan melakukan pendampingan terhadap ibu hamil merupakan upaya promotive dan preventif yang dapat memastikan Kesehatan fisik, mental dan sosial ibu, dan bayi yang tumbuh dengan baik dapat mengurangi tingkat kematian ibu dan angka kematian bayi (Asmirati, 2024).

Kemenkes RI menjelaskan angka kematian ibu (AKI) secara nasional terjadi penurunan dari 305 kematian menjadi 189 kematian/100.000 kelahiran hidup. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terjadi signifikansi penurunan kasus AKI bahkan melebihi target penurunan pada tahun 2022 sebanyak 205 kematian/100.000 kelahiran hidup. Kondisi tersebut harus tetap dipertahankan bahkan lebih baik lagi jika menurun sesuai target tahun 2024 sebanyak 183 kematian/100.000 kelahiran hidup dan target pada tahun 2030 lebih dari 70 kematian/100.000 kelahiran hidup (Setiani dkk, 2024).

Angka Kematian Ibu dan Bayi di Provinsi Sumatera Utara juga masih tergolong tinggi dan menjadi isu strategis dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 menyebutkan bahwa angka kematian ibu (AKI) sebesar 72 /100.000KH dan angka kematian bayi (AKB) sebesar 3 /1.000 KH. Tingginya angka kematian ibu dan bayi di Provinsi Sumatera Utara dan terus menerus menjadi isu strategis di setiap periode pembangunan (Setiani dkk, 2024).

Sebagai upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), Pemerintah Provinsi Sumatera Utara mengeluarkan berbagai kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi. Terakhir, Pemerintah Provinsi

(Pemprov) Sumatera Utara (Sumut) melalui Dinas Kesehatan mendukung pelaksanaan program integrasi pelayanan kesehatan primer (ILP). Melalui program ILP diyakini dapat mempercepat upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi (AKI dan AKB) di Sumut (Rosyidatuzzahro & Patriani, 2023).

Persalinan adalah proses proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus ke dunia luar. Persalinan mencakup proses fisiologis yang memungkinkan serangkaian perubahan yang besar pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir (Maryunani, 2016).

Setelah ibu bersalin maka ibu akan memasuki masa nifas, yang dimana Masa nifas merupakan bentuk masa pulih kembali, mulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat – alat kandungan kembali seperti sebelum hamil, masa nifas berlangsung sampai dengan 6 minggu (42 hari) (Murniati, 2023).

Selain ibu yang harus diberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir juga diberikan asuhan kebidanan, yang dimana Bayi baru lahir (BBL) adalah golongan umur yang memiliki resiko Kesehatan paling tinggi sehingga perlu penanganan yang tepat. Beberapa Upaya Kesehatan dilakukan untuk mengendalikan resiko diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan Kesehatan sesuai standar pada kunjungan BB. Pelayanan Kesehatan kunjungan Nifas pertama pada 6-48 jam, Kunjungan Nifas kedua pada 3-7 hari, Kunjunga Nifas ketiga pada 8 – 28 hari setelah lahir dan mendapatkan pelayanan konseling perawatan bayi baru lahir, ASI Eksklusif, Pemberian vitamin K1 dan Hb0 (KIA, 2023).

Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga berkualitas, Peningkatan kesejahteraan serta kesehatan hidup melalui promosi program keluarga berencana merupakan langkah penting untuk mendukung kehidupan yang sehat dan seimbang. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memperbaiki kesehatan dan kesejahteraan melalui informasi tentang keluarga berencana bagi wanita yang berada dalam usia subur, termasuk penjelasan mengenai konsep, efek samping, serta manfaatnya. (Aswira dkk,2023).

Program Keluarga Berencana (KB) adalah inisiatif untuk meningkatkan perhatian dan partisipasi masyarakat sebagai salah satu langkah pemerintah Indonesia dalam mengatasi masalah pertumbuhan jumlah penduduk. Gerakan Keluarga Berencana Nasional adalah sebuah gerakan yang mengajak masyarakat untuk berkontribusi secara aktif dalam membentuk dan mengembangkan norma mengenai keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera, demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia (Pratiwi dkk, 2024).

Nyeri punggung saat kehamilan sering terjadi khususnya pada terutama di trimester pertama dan ketiga kehamilan. Kejadian nyeri punggung selama kehamilan telah menjadi masalah yang rumit, merupakan pengalaman yang melibatkan panca indera serta gangguan emosional yang tidak nyaman akibat kerusakan jaringan, baik yang sudah terjadi maupun yang mungkin terjadi. Nyeri punggung selama kehamilan mengakibatkan rasa takut dan cemas sehingga dapat meningkatkan stres dan perubahan fisik yang drastis yang dialami ibu. Nyeri punggung bawah dan kecemasan bekerja secara sinergis dan saling memperburuk satu sama lain. Kejadian nyeri pada bagian punggung dilaporkan bervariasi dari 50%- 80%, berdasarkan hasil penelitian di berbagai negara sebelumnya, sebesar 8% akibat nyeri punggung ini mengakibatkan cacat berat (Khairunnisa dkk, 2022).

Di Laporan Tugas Akhir penulis ini, penulis memiliki dua pasien dimana awalnya ibu S.N sebagai pasien penulis mulai dari kehamilan Trimester III, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana, tetapi disaat persalinan terjadi masalah yaitu partus lama dan cacat bawaan terhadap bayi sehingga ibu S.N, dari situ penulis mengganti pasien menjadi ibu R.S untuk pasien Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan diberikan pada ibu S.N mulai masa kehamilan trimester III, dan asuhan kebidanan pada ibu R.S mulai masa Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga Berencana, maka penyusunan LTA ini mahasiswa membatasi berdasarkan continuity care.

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu masa Kehamilan Trimester III ibu S.N. Persalinan, Nifas, BBL, dan KB pada ibu R.S dengan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan metode manajemen Helen Varney.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil TM III
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal
- c. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir
- e. Melaksanakan asuhan kebidanan pada akseptor KB

1.4 Sasaran, Tempat, dan Waktu Asuhan Kebidanan

1.1.1 Sasaran Asuhan

Yang menjadi sasaran subjek asuhan adalah ibu S,N G2P1A0, dan ibu R.S G1P0A0 dengan usia kehamilan 38-40 minggu.

1.1.2 Tempat Asuhan

Tempat pemberian asuhan yaitu di Puskesmas Paniaran

1.1.3 Waktu Asuhan

Waktu yang diperlukan untuk memberikan asuhan waktu yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan sejak bulan Februani sampai dengan bulan Mei 2025.

Tabel 1.1

Waktu yang diperlukan untuk penyelesaian Laporan Tugas Akhir (LTA)

No	kegiatan	Jadwal Kunjungan																	
		Februari				Maret				April				Mei				Juni	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Proposal																		
2	Bimbingan Penyusunan Proposal																		
3	Inform Consent																		
4	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil																		
5	Ujian Proposal																		
6.	Revisi Proposal																		
7	Asuhan Kebidanan Persalinan																		
8	Asuhan Kebidanan BBL																		
9	Asuhan Kebidanan Pascasalin																		
10	Asuhan Kebidanan KB																		
11	Meja Hijau																		
12	Revisi LTA																		
13	Penjilitan dan penyerahan LTA																		

1.5 Manfaat

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1.5.1 penulis

Menambah Bagi pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan asuhan yang komprehensif pada ibu hamil Trimester III, dan penulis dapat menerapkan asuhan kebidanan yang tepat dan aman.

1.5.2 Bagi Klien

Dapat menambah ilmu pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak selama masa hamil, persiapan persalinan yang aman, perawatan pada masa nifas, perawatan bayi baru lahir dan keluarga berencana.

1.5.3 Bagi lahan Praktek

Sebagai bahan masukan/informasi mengenai pengetahuan tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu masa hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana.

1.5.4 Bagi Insitusi

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengembangkan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan maupun praktek lapangan maupun menerapkan asuhan secara langsung dan berkesinambungan.